

**KOMPETENSI PESERTA SELEKSI MAHASISWA BERPRESTASI
TINGKAT FAKULTAS TAHUN 2017
(Studi Kasus Mapres Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Riau)**

Oleh : Eka Dea Putri,

Pembimbing : Zulkarnaini, S.Sos, M.Si

Program Studi Administrasi Publik - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Universities that are often referred to as miniature countries, always give birth to human resources that are competent and integrity. Resources that have competency and ability are not the only thing created by the mechanism in the room, such as lectures. But it can often be generated through outdoor learning that trains and guides, thus giving rise to the self-development of the prospective scholars in the face of problems. With the implementation of pilmapres at the national level, every university is expected to identify and reward students who are excelling and boast continuously. Therefore, universities are expected to have policies that encourage the development of such activities. The problem of this research is what are the aspects of complications that affect students excel at the Faculty of Social and Political Sciences University of Riau. The purpose of this research is to analyze aspects of the complications that affect students excel at the Faculty of Social and Political Sciences University of Riau. The concept of theory used in this research is the theory of competence by Anies Baswedan, which consists of four aspects that are critical, creative, communicative and collaborative. This research uses qualitative descriptive research methods. In this research researchers use observation techniques and interviews. The results of this research resulted in the conclusion that there is one aspect that has not been well implemented by the students of achievement, namely the collaborative aspect. Students achievers have not been able to optimally apply their achievements to both interest and creativity in the campus environment well. It was justified by the judges in the selection of outstanding students in 2017.

Keywords: Competence, Outstanding Students.

Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting. Pendidikan bersifat dinamis, melalui pendidikan kita dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang kita inginkan sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan sebagai suatu sistem kita dapat memiliki tata kehidupan masyarakat yang kita kehendaki seperti yang tertuang dalam ketetapan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau memiliki sebuah visi yaitu Sebagai pusat riset dan pengembangan Ilmu-Ilmu Sosial di Asia Tenggara pada tahun 2020. Serta memiliki misi Meningkatkan kualitas tenaga akademik dan tenaga administrasi, Meningkatkan kualitas pelayanan proses belajar mengajar, Menyelenggarakan pendidikan strata Nol, Strata Satu, Strata Dua dan Strata Tiga dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik guna menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan dinamika lingkungan global dan kemampuan untuk mengembangkan kompetensinya, Meningkatkan penelitian serta

pengkajian di bidang ilmu sosial dan Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan di bidang sosial.

Tujuan utama dari visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau adalah menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dari segi ilmu pengetahuan dan beraktualisasi tinggi terhadap pencapaian hidupnya diluar kampus. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau mendukung secara penuh bagi mahasiswa yang aktif kuliah untuk terdepan dalam pengetahuan dan keterampilan. Penekanan pada ilmu riset menjadikan mahasiswa untuk terampil ketika berbaaur dengan masyarakat diluar kampus. Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan diatas, tujuan yang akan dicapai oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau adalah:Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional di bidang ilmu-ilmu sosial dan politik serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sekaligus memperkaya kebudayaan nasioanal serta peradaban umat manusia.

Mendukung pencapai visi misi tersebut, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau melaksanakan berbagai kegiatan akademik bagi mahasiswa yang ingin mengasah kemampuan akademik dan non akademiknya dikampus. Salah satunya adalah dengan mengadakan program mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Kegiatan ini sebenarnya bertujuan untuk mencambuk motivasi mahasiswa agar lebih terdorong untuk berprestasi.

Tingkat berprestasi mahasiswa dinilai dari berbagai kategori, beberapa diantaranya adalah prestasi mahasiswa dalam riset, keterampilan dalam mengaktualisasikan diri di depan publik, keterampilan dalam menganalisis permasalahan sosial melalui paper.

Penelitian ini difokuskan pada kompetensi mahasiswa, alasan pemilihan fokus studi ini adalah untuk mengkaji bagaimana kontribusi mahasiswa berprestasi dalam bidang akademis. Selain itu penulis juga ingin mengkaji mengenai motivasi mahasiswa dalam berprestasi.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengusung judul penelitian sebagai berikut:

KOMPETENSI PESERTA SELEKSI MAHASISWA BERPRESTASI TINGKAT FAKULTAS TAHUN 2017 (Studi Kasus Mapres di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau).

Rumusan Masalah

Bertolak dari uraian fenomena diatas, ditetapkan batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau ?
2. Apa saja aspek-aspek kompetensi yang mempengaruhi mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau ?

Tujuan Penelitian

Beranjak dari batasan masalah yang ditetapkan, maka berikut adalah tujuan penelitian dilakukan:

1. Untuk mengetahui kompetensi mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

2. Untuk menganalisis aspek-aspek kompetensi yang mempengaruhi mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang di lakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemikiran bagi mahasiswa administrasi publik yang ingin melakukan kajian ilmiah dengan tema serupa.

2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah subjek pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi Ilmu Administrasi Publik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pihak akademis dalam meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Konsep Teori

1. *Manajemen Sumber Daya Manusia*

Menurut Hasibuan (2012:9) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) secara umum adalah untuk memastikan bahwa organisasi mampu mencapai keberhasilan melalui orang. Sistem manajemen sumber daya manusia dapat menjadi sumber kapabilitas organisasi yang memungkinkan perusahaan atau organisasi dapat belajar dan mempergunakan kesempatan untuk peluang baru.

2. Kompetensi

Menurut Boulteretal. (dalam Rosidah, 2003:11), kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan pegawai mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya. Berdasarkan uraian diatas makna kompetensi mengandung bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Prediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik dapat diukur dari kriteria atau standar yang digunakan.

Spencer (dalam Moehariono, 2009:3) menyatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior ditempat kerja atau pada situasi tertentu.

Kompetensi menurut Hutapeadan Thoha(2008:28) mengungkapkan bahwa ada tiga komponen utama pembentukan kompetensi yaitu pengetahuan yang dimiliki seseorang, kemampuan, dan perilaku individu. Beberapa aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi adalah sebagai berikut (Gordon dalam Sutrisno, 2010: 204):

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seseorang karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan.
2. Pemahaman (*understanding*),

yaitu kedalaman kognitif, dan afektif yang dimiliki oleh individu.

3. Nilai (*value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
4. Kemampuan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan.
5. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
6. Minat (*interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya melakukan suatu aktivitas kerja.

Berbagai tantangan masa depan seperti arus globalisasi yang sangat deras, masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi informasi, serta fenomena sosial seperti perkelahian pelajar, kecanduan narkoba, korupsi yang semakin marak menuntut kompetensi siswa masa depan yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif serta sikap toleran terhadap pandangan yang berbeda.

3. Motivasi Berprestasi

Konsep motif berprestasi mula-mula dikemukakan oleh Henry Murray (1893) pada tahun 1938 dalam bukunya *exploration in Personality*. Beliau membagi kebutuhan-kebutuhan manusia ke dalam 17 kategori. Diantaranya adalah kebutuhan untuk berprestasi (n-ach) dan kebutuhan berafiliasi (n-aff) (Irwanto, 2002).

Metode Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian yang sengaja diambil, dengan pertimbangan di lokasi ini terdapat sampel yang bisa dijadikan sebagai objek penelitian, dan peneliti sangat memahami lokasi ini, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari informasi dan data yang peneliti perlukan.

b. Informan Penelitian

adapun informan dalam penelitian ini adalah Wakil dekan III Fisip UNRI, Panitia Mahasiswa Prestasi, Juri Pilmapres, Peserta seleksi Mahasiswa Prestasi 2017.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang akan dibutuhkan maka dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Peneliti memakai wawancara mengingat dengan mengandalkan observasi saja data yang dikumpulkan belum maksimal.

d. Jenis dan Sumber Data

adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

e. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Mahasiswa Berprestasi Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Mahasiswa sebagai insan dewasa harus dapat mengembangkan potensi secara maksimal agar dapat

memenuhi tuntutan sebagaimana diuraikan di dalam tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan komprehensif yang tidak hanya didapatkan atau meneukini ilmu dalam bidangnya saja, tetapi juga harus beraktivitas untuk mengembangkan soft skills-nya. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui pembekelan secara formal dalam kurikulum pembelajaran, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Namun, tidak semua mahasiswa dengan nilai akademik yang tinggi tidak memanfaatkan peluang untuk menggunakan waktunya dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sebaliknya mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan pengembangan soft skills tidak memperoleh nilai akademik yang tinggi. Sementara itu, dalam era persaingan bebas dibutuhkan lulusan yang memiliki hard skills dan soft skills yang seimbang. Oleh karenanya di tiap perguruan tinggi perlu melakukan identifikasi mahasiswa yang berprestasi di kedua kompetensi itu dan yang terbaik perlu mendapatkan penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi.

Perguruan tinggi yang sering disebut sebagai miniatur negara, selalu melahirkan sumber daya manusia yang berkompetensi dan berintegritas. Sumber daya yang memiliki kompetensi dan kemampuan tidak selamanya diciptakan oleh mekanisme di dalam ruangan, seperti perkuliahan. Namun justru sering dapat dihasilkan melalui pembelajaran di luar ruangan yang melatih dan membimbing, sehingga menimbulkan pengembangan diri para calon-calon sarjana dalam menghadapi masalah-masalah.

Dalam pemilihan mahasiswa berprestasi, akan diseleksi mahasiswa yang memiliki prestasi unggul dan membanggakan pada ketiga kegiatan tersebut secara selaras dan seimbang. Dengan diselenggarakannya pilmapres di tingkat nasional diharapkan setiap perguruan tinggi melakukan identifikasi dan memberi penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi unggul dan membanggakan secara berkesinambungan. Untuk itu perguruan tinggi diharapkan memiliki kebijakan yang mendorong pengembangan kegiatan tersebut.

Tujuan dari pemilihan mahasiswa berprestasi adalah memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa-mahasiswa yang meraih prestasi atau capaian unggul dan membanggakan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Memotivasi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana untuk menyeimbangkan hard skills dan soft skills mahasiswa. Mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi atau capaian unggul dan membanggakan secara berkesinambungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam bersama peserta mahasiswa berprestasi dan para juri yang ikut andil dalam ajang pemilihan mahasiswa berprestasi, maka berikut peneliti uraikan hasil penelitian yang didapatkan.

1 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks prestasi kumulatif merupakan persyaratan utama dalam pemilihan mahasiswa berprestasi yang

harus di kedepankan sebagai salah satu pertimbangan. Dengan melihat indeks prestasi kumulatif mahasiswa maka akan selangkah lebih mudah untuk menganalisis potensi berprestasi pada mahasiswa

2. Prestasi Yang Di Unggulkan

Selain indeks prestasi kumulatif, mahasiswa berprestasi juga harus memiliki capaian prestasi yang di unggulkan. Tidak hanya melalui kegiatan di dalam kampus. Namun juga untuk kegiatan diluar kampus. Hal ini penting untuk diperhatikan sebagai cerminan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami ilmu bidangnya saja, namun juga harus memiliki skill di luar bidang ilmunya.

3 Karya Tulis Ilmiah

Mahasiswa berprestasi, selain memiliki indeks prestasi kumulatif yang bagus, prestasi unggulan, maka juga harus mampu membuat karya ilmiah. Karya ilmiah yang dimaksud adalah karya tulis yang merupakan tulisan ilmiah hasil kajian pustaka yang bersumber dari referensi ilmiah dan atau hasil riset. Karya tulis ilmiah berisi solusi kreatif dari permasalahan yang dianalisis secara sistematis dan tajam, serta diahiri dengan simpulan yang relevan.

4 Kemampuan Berbahasa Inggris

Kandidat mahasiswa berprestasi harus benar-benar unggul dibandingkan mahasiswa lainnya. Sesuai tujuan dari program pemilihan mahasiswa berprestasi adalah untuk mengapresiasi kecakapan mahasiswa dalam bidang-bidang yang dikuasai dengan baik. Terlebih memiliki skills yang sangat bagus. Salah satunya adalah kemampuan dalam berbahasa asing, diutamakan bahasa PBB seperti bahasa Inggris, China, Perancis, Arab, Rusia, dan Spanyol.

2 Aspek-Aspek Kompetensi Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berprestasi Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Karakteristik dasar adalah kompetensi sebagai bagian dari kepribadian individu dan dapat memprediksikan perilaku dalam situasi dan tugas, yaitu : Motif sebagai dorongan dari diri seseorang secara konsisten untuk melakukan suatu tindakan , Sifat/watak yaitu karakteristik fisik dan respon yang konsisten terhadap situasi atau informasi tertentu, c. konsep diri yaitu nilai-nilai sikap atau citra diri yang dimiliki individu, d. Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu, e. Ketrampilan yaitu kemampuan untuk melaksanakan tugas secara fisik atau mental. Hubungan sebab akibat adalah kompetensi yang menyebabkan dan memprediksi tindakan perilaku yang pada akhirnya dapat memprediksi hasil kinerjakerja. Kompetensi motif , sifat/watak dan konsep diri dapat memprediksi tindakan perilaku yang pada akhirnya dapat memprediksi hasil kinerja. Acuan kriteria adalah kompetensi paling kritis yang dapat membedakan kompetensi dengan kinerja tinggi atau rata-rata. Orang yang mempunyai kompetensi adalah orang-orang yang mampu menguasai persyaratan yang dituntut oleh suatu pekerjaan untuk dapat dilakukan dalam praktek. Menurut Hamzah (2007) domain psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Sebagai kedua domain yang lain, domain ini juga mempunyai berbagai tingkatan.

1 Kritis

Demi bangsa dan negara Indonesia di masa depan, mahasiswa

berprestasi harus terus belajar membangun sikap kritis terhadap situasi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan membangun budaya kritis, mahasiswa yang merupakan agen perubahan, dapat mempersiapkan bangsa untuk mampu menghadapi ancaman dari kekuatan-kekuatan besar dunia di masa mendatang. Sikap kritis itu harus dimulai dengan mengikuti berbagai perubahan atau fenomena yang terjadi di tanah air dan mengungkapkan kekritisannya secara logis yakni menggunakan data. Salah satu sikap kritis yang harus dimiliki mahasiswa berprestasi adalah pandangan mereka terhadap konflik yang sering terjadi di lingkungan sekitar.

2 Kreatif

Selain berpikir kritis, mahasiswa juga harus mampu berpikir kreatif. Ciri-ciri kemampuan kreativitas yang berhubungan dengan kognisi dapat dilihat dari mencetuskan banyak gagasan dalam menyelesaikan masalah, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak daripada yang lain. Sikap berpikir kreatif ini juga diterapkan oleh informan dalam kehidupan sehari-hari termasuk di kampus.

3 Komunikasi

Mahasiswa berprestasi dituntut untuk benar-benar cakap dalam bidang hard skills dan softskill. Kemampuan komunikasi yang baik merupakan salah satu poin penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa berprestasi. Ukuran berprestasi tidak hanya dapat diukur dari nilai otentik saja, namun juga attitude yang luwes. Komunikasi yang biasa dilakukan oleh mahasiswa berprestasi adalah

keaktifan mereka dalam membahasakan isu sosial yang sedang hangat dibincangkan. Baik dilingkungan fisik kampus maupun melalui media massa.

4 Kolaboratif

Mahasiswa adalah generasi muda yang cerdas yang telah terpilih melalui suatu proses penyaringan yang ketat. Mereka adalah iron stock bangsa dan negara dimasa depan sebagaimana jargon mereka yang terkenal: *Student now leader tomorrow*. Mendidik pemuda-pemuda brilliant dan berbakat itu merupakan sebuah kehormatan bagi perguruan tinggi. Karena pendidikan bukan sekedar pengasahan ketajaman intelektualitas, tetapi juga merupakan sebuah proses pembinaan kepribadian, pendewasaan, proses pematangan emosi dan sikap, maka diperlukan sebuah proses pendidikan yang interaktif.

Pada tingkat selanjutnya mendorong mahasiswa melalui pembinaan profesionalisme perlu ditanamkan, tujuannya agar mereka dapat menghasilkan karya-karya yang unggul ditingkat nasional maupun internasional. Jiwa entrepreneurship mahasiswa juga perlu didorong, bukan hanya melalui kuliah-kuliah kewirausahaan, tetapi melalui pengalaman belajar praktis, misalnya dengan mendorong koperasi mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang. Semangat yang dibangun dan ditanamkan kepada mahasiswa bisa menjadi gaya hidup dalam melakukan segala kegiatan yang kemudian akan menjadi semangat moralitas, inovasi, kreatifitas, berpartisipasi aktif, apresiasi dan kolaborasi. Saatnya mahasiswa tidak terkungkung pada budaya represif dan prasangka yang menjadi satu pola pandang akibat

terlalu lama rezim berkuasa di negeri ini.

Mahasiswa mempunyai ide-ide yang luar biasa, kreatif, dan mampu menangkap peluang usaha yang bisa dihubungkan dengan teknologi informasi saat ini, dari membuat action plan, sistem, bahkan aplikasi dan website. Tidak hanya itu saja, dalam bidang akademis bahkan mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dengan penelitian-penelitian dan penulisan karya ilmiah beserta jurnal

3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Mahasiswa

1 Pengetahuan

Pengetahuan merupakan aset besar yang harus mampu dikelola dengan baik oleh mahasiswa berprestasi dalam membangun kompetensi. Pengetahuan akan menjadi cikal bakal paling kuat yang akan mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam setiap bidang yang digeluti.

2 Pemahaman

Mahasiswa adalah bagian dari generasi muda atau anak bangsa yang menuntut ilmu di perguruan tinggi yang mempunyai identitas diri. Dengan demikian, sejatinya seorang mahasiswa harus tercatat dan aktif dalam pergulatan dinamika yang dikembangkan perguruan tinggi dengan segala aturannya, sebagai tempat melakukan olah pikir dan pengasahan daya nalar.

Mahasiswa berprestasi harus mampu memahami dengan baik peranan mereka dalam akademisi dan begitu juga sebaliknya. Dari wawancara yang dilakukan peneliti menanyakan pendapat mahasiswa berprestasi mengenai bagaimana pemahaman mereka terhadap

aktivitas belajar yang seharusnya dilewati mahasiswa saat kuliah.

3 Nilai

Untuk melihat bagaimana faktor nilai mempengaruhi kompetensi mahasiswa berprestasi, peneliti mencoba melihat bagaimana cara kandidat mahasiswa berprestasi untuk melihat, menyelesaikan dan cara pandang mereka terhadap suatu permasalahan di kampus. Misalnya apakah informan pernah memberikan kritikan terhadap sebuah pembelajaran akademis dalam ruang kuliah,

4 Kemampuan

Mahasiswa sebagai sumber daya manusia (SDM) harus mampu untuk menempatkan dirinya sesuai kondisi fisik dan psikologisnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dapat masuk pada perguruan tinggi yang mampu untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya-upaya peningkatan prestasi belajar mahasiswa senantiasa dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi pada setiap faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dengan menyadari tanggung jawabnya tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilannya bukan hanya dari aktivitas perkuliahan akan tetapi dari berbagai jenis kegiatan di dalam kampus, salah satunya menjadi anggota sebuah organisasi. Sebagai mahasiswa berprestasi, informan harus mampu memupuk kemampuan organisasinya.

5 Sikap

Mahasiswa adalah sekumpulan manusia intelektual yang akan bermetamorfosa menjadi penerus tombak estafet pembangunan di setiap negara, dengan itelegensinya diharapkan bisa mendobrak pilar-

pilar kehampaan suatu negara dalam mencari kesempurnaan kehidupan berbangsa dan bernegara, serta secara moril akan dituntut tanggung jawab akdemisnya dalam menghasilkan buah karya yang berguna bagi kehidupan lingkungan.

6 Minat

Faktor minat merupakan faktor yang paling mempengaruhi kompetensi mahasiswa. Kompetensi mahasiswa lebih akan ditentukan oleh sebesar apa sumbangan minat dalam aktivitas yang dilakukannya setiap hari dan apa tujuan yang hendak mereka capai. Masing-masing mahasiswa berprestasi dalam keseharian mereka menunjukkan bagaimana mereka antusias terhadap minat atau hobi mereka.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang kompetensi peserta seleksi mahasiswa berprestasi tahun 2017 tingkat Fakultas (Studi Kasus Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau) dapat ditarik kesimpulan dan dari hasil penelitian tersebut akan diberikan saran yang sifatnya mendukung dalam memperbaiki proses seleksi mahasiswa berprestasi di FISIP Universitas Riau.

1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi peserta seleksi mahasiswa berprestasi tahun 2017 tingkat Fakultas meliputi sebagai berikut:

1. Kompetensi mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dapat dilihat sebagai berikut:

Kompetensi mahasiswa berprestasi tingkat fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menjadikan beberapa indikator sebagai penilai, yaitu indeks prestasi kumulatif (IPK), prestasi yang di unggulkan, karya tulis ilmiah, dan kemampuan berbahasa inggris. Dari penelitian yang dilakukan, informan yang terdiri dari para juri menegaskan bahwa perlu adanya pelatihan lebih efektif lagi pada penulisan karya ilmiah mahasiswa. Para juri mengharapkan mahasiswa lebih luwes dalam menulis karya tulis ilmiah. Sedangkan untuk indikator penilaian lainnya sudah sesuai dengan ketentuan dan penilaian juri.

2. Aspek-aspek kompetensi yang mempengaruhi mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riaudapat dilihat sebagai berikut:

Ada beberapa aspek kompetensi yang dilihat pada kompetensi mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yaitu bersikap kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa terdapat salah satu aspek yang belum diterapkan dengan baik oleh mahasiswa berprestasi, yaitu aspek kolaboratif. Mahasiswa berprestasi belum mampu maksimal menerapkan prestasi mereka baik itu minat dan kreatifitas pada lingkungan kampus secara baik. Hal tersebut dibenarkan

oleh para juri dalam pemilihan mahasiswa berprestasi tahun 2017.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riaudapat dilihat sebagai berikut:

Penelitian menemukan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa berprestasi yaitu pengetahuan, pemahaman, nilai, kemampuan, sikap, dan minat. Dari penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa semua faktor mempengaruhi dengan baik prestasi mahasiswa.

2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang didapat, maka saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pelaksanaan mahasiswa berprestasi tingkat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, diharapkan program lebih sering disosialisasikan sehingga mahasiswa lain akan lebih terdorong minat dan motivasi mereka untuk mengikuti program mahasiswa berprestasi.
2. Untuk efesiensi pelaksana, diharapkan untuk meningkatkan komunikasi dan diskusi yang baik antara pihak penyelenggara dengan juri supaya program yang dilaksanakan lebih efesien.

DAFTAR PUSTAKA

Barnawi & M. Arifin. 2014. Kinerja Guru Profesional. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gani, Erizal. 2013. *Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PRC.

Larsen, R. J., & Buss, D. M. 2010. *Personality Psychology : Domains Of Knowledge About Human*

- Nature (4th Edision ed.).New York: mcGraw-will
- Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Irwanto.2002. psikologii Umu. PT. Prenhallindo.Jakarta.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Larsen, R.J.,&Buss,D.M.2010.*Personality Psychology:Domainsof KnowledgeAboutHumanNature(4th Editioned.)*.NewYork: McGraw- Hill.
- Wibowo, 2010.*Manajemen Kinerja*.Jakarta : Rajawali Press
- Purnamasari, rahmi. 2014. *Motivasi Mahasiswa UR untuk Bergabung Menjadi Pengurus Organisasi LSMI Al- Madani Fisip UR*
- Stztompka, Piotr. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Munandar.2004. *Kreativitas dan keberkatan*.Jakarta : Gramedia.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. T
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Anggota IKAPI.
- Moehariono.2009.*Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*.andung; Ghalia.
- Usman, 2000.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja.
- B.Uno, Hamzah.2008. *Teori motivasi dan pengukurannya*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosidah. 2003.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:BPFE
- Semiawan.2009. *Kreativitas dan Keterbakatan*.Jakarta:PT.Indeks.
- Siswoyo,Dwi.2007. *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zoller, Uri dan David Puskhin.2007.*matching Higher-order Cognitive Skills (HOCS) promotion goals with problem- based laboratory practice in a freshman organic chemistry course*.*chemistry education Research and Practice*, 8 (2), 153-171.
- Papalia dkk.2008.*Human Development (psikologi perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, J. W.2002.life – Span Development (twelfth ed) New York: Mcgraw- Hill.
- Hamzah, B. 2007.*Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar,Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*.Jakarta: Bumi Aksara.

SUMBER JURNAL

- Agus Suyatna. 2017. *Membangun Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, Kolaboratif, Komunikatif Siswa Melalui Proses Pembelajaran*. Univeristas Lampung. Semianar Nasional Membangun Profesionalisme Guru Pendidikan Dasar dalam Era Global, Jakarta 9-3 Mei 2017.
- Ayu Desi Indra Wati dkk. 2011. *Analisis Faktor Penentu Prestasi Belajar Mahasiswa*. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udyana.
- Hasimiah Mustamin dan Sri Sulestari. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pedidikan Matematika*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Aluddin Makassar

Kasmilah. 2012. Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi Motivasi Mahasisw
untuk
Berprestasi Dalam Mengikuti
Mata Kuliah Keperawatan Anak.
Akademi Keperawatan
Pragolopati Pati.